

ABSTRAK

Tingkat Keterbacaan Pemberitaan Inklusivitas di Situs Berita Daring Indonesia (*Readability Research* dengan Formula *Cloze Procedure* oleh Kalangan Marginal dan Non Marginal)

Fitriana Ricky ¹⁾, Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Tingkat keterbacaan berita inklusivitas di Tirto.id dan Tempo.co oleh kalangan marginal dan non marginal dengan formula *cloze procedure* merupakan tujuan penelitian ini. Penting dan menarik diteliti karena kedua media tersebut memperoleh nilai Indeks Media Inklusif tertinggi menurut riset Remotivi. Pisau analisis penelitian ini menggunakan teori informasi, konsep *readability*, *redundancy*, dan pemberitaan inklusivitas. Metode yang dipakai adalah pendekatan positivis pada studi keterbacaan. Total responden sebanyak 32 orang, terdiri dari 16 orang kelompok marginal terbagi pada empat klaster (keberagaman gender dan seksualitas, perempuan korban kekerasan, disabilitas, dan komunitas religius) dan 16 orang kelompok non marginal. Materi bacaan meliputi empat artikel yang mewakili keempat klaster tersebut. Hasil menunjukkan bahwa kelompok marginal mencatat keterbacaan pada kategori Standar dan Mudah, sedangkan non marginal konsisten pada Mudah. Pada marginal, faktor penentu adalah usia, pendidikan, dan *redundancy*, yaitu usia 20–25 tahun dan latar Sarjana/Pascasarjana, serta yang telah membaca berita inklusivitas lebih dari 1 tahun, meraih skor Mudah dan Sangat Mudah, sementara usia 26–31 tahun dan latar SMA/SMK lebih sering di kategori Standar dan Sulit. Di non marginal, kriteria yang dominan adalah intensitas membaca dan pendidikan, dengan usia dan gender sebagai pendukung, yaitu pembaca rutin lebih dari 1 tahun dan berpendidikan Sarjana/Pascasarjana hampir selalu mencetak skor Mudah, dan perempuan sedikit lebih unggul dengan skornya. Urutan kemudahan artikel dari yang paling mudah ke paling sulit adalah: disabilitas, gender dan seksualitas, kekerasan terhadap perempuan, dan komunitas religius. Penelitian selanjutnya dapat mereplikasi fokus pada media dengan indeks inklusivitas terendah.

Kata kunci: Inklusivitas, Marginal, Berita, Readability, Cloze Procedure.

Pustaka : 56

Tahun Publikasi : 2015 – 2025